

BAB III

KERANGKA KONSEP

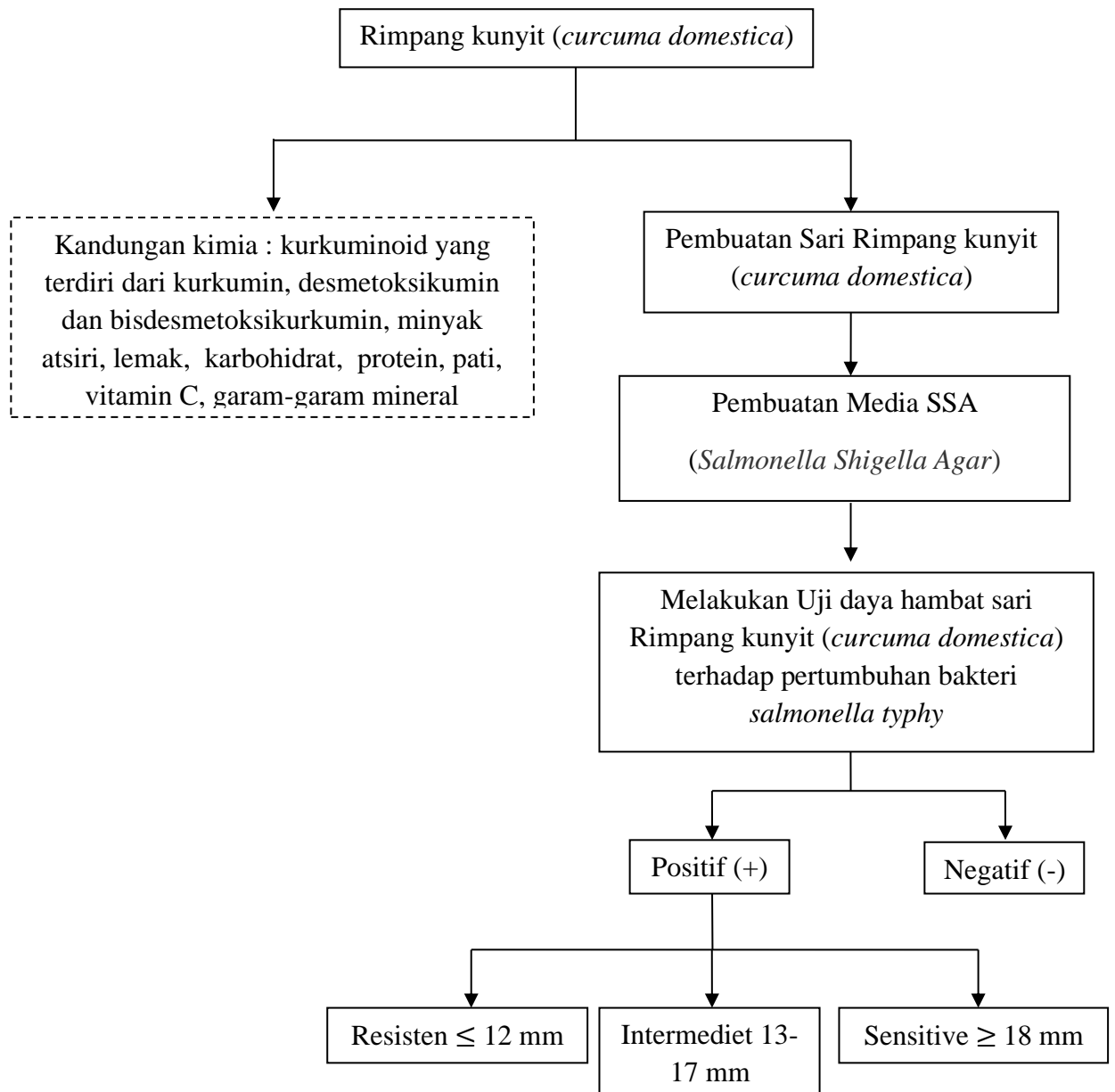
A. Dasar pemikiran

Kunyit (*curcuma domestica*) merupakan tanaman Salah satu tanaman obat yang sering digunakan oleh masyarakat terutama bagian rimpangnya karena memiliki kandungan kimia yang dapat menyembuhkan berbagai penyakit dan juga terdapat zat anti bakteri. Adapun komposisi kimia rimpang kunyit antara lain: senyawa kimia yang disebut kurkuminoid yang terdiri dari kurkumin, desmetoksikumin (10%) dan bisdesmetoksikurkumin (15%), minyak atsiri (6%), lemak (1-3%), karbohidrat (3%), protein (30%), pati (8 %), vitamin C (45-55%), garam-garam mineral (zat besi, fosfor dan kalsium) (Neti suriana, 2014).

Untuk memperoleh sari rimpang kunyit (*curcuma domestica*) diperoleh dari rimpang kunyit yang telah dibersihkan sebanyak 1000 gram yang kemudian dipotong kecil kecil lalu di hancurkan menggunakan blender, diperas dan disaring dengan kertas saring dan masukan dalam erlenmeyer yang diharapkan sari yang keluar sebanyak 150 mL lalu dilakukan proses uji daya hambat sari rimpang kunyit (*curcuma domestica*) terhadap pertumbuhan bakteri *salmonella typhi* dengan menggunakan metode difusi agar (*kyrbi-Bauer*). Dilakukan suspensi bakteri dengan ose bulat untuk disebar di media SSA (*Salmonella Shigella Agar*) lalu dimasukan *paper disc* yang telah dicelupkan didalam larutan sari rimpang kunyit (*curcuma domestica*) kemudian simpan di permukaan media SSA (*Salmonella Shigella Agar*) lalu ditutup dan inkubasi selama 1 x 24 jam suhu 37°C di dalam *inkubator*.

Hasil yang didapatkan dibandingkan dengan control positif (+) dan negatif (-), zona hambat positif dibagi menjadi 3 kategori yaitu sensitive (≤ 12 mm), intermedian (13-17 mm) dan resisten (≥ 18 mm). sehingga dapat disimpulkan bahwa rimpang kunyit (*curcuma domestica*) dapat menghambat pertumbuhan bakteri *salmonella typhi*.

B. Kerangka Pikir



Keterangan : Variabel diteliti : —————

Variabel tidak diteliti : - - - - -

C. Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga di peroleh informasi mengenai hal tersebut, setelah itu ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2015)

Variable yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu :

1. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini variabel bebas adalah zona hambat pertumbuhan bakteri *Salmonella typhi*.

2. Variable terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yaitu sari rimpang kunyit (*curcuma domestica*)

D. Definisi Oprasional Dan Kriteria Objektif

1. Definisi Oprasional

- a. Sari rimpang kunyit (*curcuma domestica*) yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan sari yang diperoleh dari rimpang kuyit yang telah dihaluskan menggunakan blender.
- b. *Salmonella typhi* yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan bakteri biakan murni yang di diperoleh dari laboratorium analis kesehatan poltekes kendari.
- c. Daya hambat yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan diameter zona dimana bakteri tidak tumbuh yang ditandai dengan zona bening, zona bening yang di ukur dengan mistar dengan satuan millimeter (mm).

2. kriteria objektif

- a. positif (+) apabila menunjukkan zona hambat bening atau zona hambat, besarnya zona hambat terdiri dari 3 kategori yaitu:
1. Resistensi : ≤ 12 mm
 2. Intermediate : 13-17 mm
 3. Sensitifitas : ≥ 18 mm (CLSI, 2013)

Negative (-) apabila tidak menunjukkan daerah zona hambat